

ABSTRAK

Mochamad Husni Thamrin. Skripsi ini berjudul Usaha Penghuni Rumah Susun Dalam Memelihara Kesehatan Lingkungan Di Perumnas Rumah Susun Sarijadi Bandung. Penulis dalam penyelesaian skripsi ini mendapat bimbingan dari Bapak Drs M.Ichsan, MPH, sebagai pembimbing I dan Ibu Dra.Yati Nurhayati, sebagai pembimbing II.

Keadaan rumah susun satu sama lain saling berdekatan bahkan berhimpitan dengan menggunakan sarana yang sama, mulai dari ukuran dan bentuk rumah, sarana air bersih, dan sarana saluran pembuangan air. Dengan keadaan yang demikian tidak menutup kemungkinan akan munculnya sumber penyakit yang cepat menyebar, terutama diakibatkan oleh kesehatan lingkungan yang terganggu. Kemudian adanya pola kebiasaan hidup masyarakat rumah susun yang berbeda-beda. Bahkan ada anggapan bahwa salah satu sumber penyakit adalah keadaan rumah yang berdekatan dan berhimpitan. Keadaan ini dapat memudahkan bibit penyakit untuk berkembang biak.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam bentuk skripsi yang berjudul "Usaha Penghuni Rumah Susun Dalam Memelihara Kesehatan Lingkungan Di Perumnas Rumah Susun Sarijadi Bandung".

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha yang dilakukan oleh penghuni rumah susun dalam mencegah penyakit di Perumnas rumah susun Sarijadi Bandung yang berhubungan dengan pemeliharaan kesehatan lingkungan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan alat pengumpul datanya adalah angket. Sedangkan jenis angket yang digunakan adalah jenis angket

kombinasi atau campuran angket tertutup dan terbuka.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala umpi di RW 06 Perumnas rumah susun Sarijadi Bandung yang terdiri dari lima blok, yaitu blok O, blok P, blok Q, blok R, dan blok S sebanyak 160 orang kepala umpi. Penentuan jumlah sampel adalah sampel berimbang (proportional sampling). Dari masing-masing blok diambil delapan keluarga. Keseluruhan responden yaitu $5 \times 8 = 40$ atau 25% dari jumlah populasi.

Dari hasil pengolahan dan analisis data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Hampir seluruh responden (80%) melakukan usaha kebersihan makanan antara lain menutup makanan untuk menghindari lalat dan kotoran yang menempel, alat bekas makan dan minum dicuci dengan air dan sabun, dan menghindari makanan yang membahayakan bagi kesehatan. Sedangkan sebagian kecil responden (20%) hampir mendekati usaha tersebut.

Sebagian besar responden (74%) melakukan usaha kebersihan rumah antara lain membiasakan anggota keluarga membuang sampah pada tempatnya, menyediakan tempat sampah di depan rumah dalam keadaan tertutup, mematikan atau memusnahkan binatang penyebar penyakit dengan menggunakan insecticida, dan membersihkan tempat-tempat kotor yang biasa dijadikan tempat berkembang biaknya sumber penyakit. Sedangkan hampir setengahnya responden (26%) tidak melakukan usaha tersebut karena sibuknya kegiatan rutinitas.

Hampir seluruh responden (75%) melakukan usaha mengatasi pencemaran terutama pencemaran udara diantaranya tidak

menghidupkan kendaraan bermotornya masuk ke lokasi perumahan dan hampir setengahnya saja responden (25%) menghidupkan kendaraannya masuk ke lokasi perumahan.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran peneliti hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Disarankan kepada penghuni rumah susun Sarijadi Bandung lebih meningkatkan usaha pencegahan penyakit supaya sesuai dengan program kesehatan.

2. Disarankan kepada pihak-pihak yang menangani penyediaan sarana rumah susun lebih memperhatikan sarana-sarana yang mendukung terhadap usaha memelihara kesehatan lingkungan.

3. Disarankan kepada pihak yang ingin meneliti keadaan penghuni rumah susun dalam memelihara kesehatan lingkungan hendaknya menindaklanjuti dari hasil penelitian ini.

